

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai bagaimana pengaruh variabel independen yang meliputi *enterprise risk management*, *slack resources* dan *tax avoidance* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Enterprise Risk Management* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Konsumer primer selama tahun 2020 hingga 2022.
2. *Slack Resources* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Konsumer primer selama tahun 2020 hingga 2022.
3. *Tax Avoidance* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Konsumer primer selama tahun 2020 hingga 2022.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari proses penelitian yang telah dilakukan, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat lebih diperhatikan lagi guna menyempurnakan hasil penelitiannya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kelompok perusahaan sektor konsumen primer dan mengambil tahun pengamatan hanya dalam durasi 3 tahun (2020-2022). Dimana dari sampel yang diambil menggunakan kriteria-kriteria yang

ditentukan atau disebut teknik *sampling purposive*, jumlah sampel yang berhasil didapatkan hanya berjumlah 132 sampel yang diuji.

2. Penelitian ini fokus menguji tiga variabel independen dimana ketiga variabel tersebut meliputi *enterprise risk management*, *slack resources* dan *tax avoidance*. Pengukuran variabel independen yang digunakan pada penelitian masih terbatas menggunakan 1 proksi pengukuran untuk setiap variabelnya. Dalam mengukur variabel dependen yakni nilai perusahaan hanya menggunakan Tobins'Q. Dalam mengukur variabel *enterprise risk management*, peneliti hanya menggunakan item yang dikeluarkan COSO. Pengukuran variabel *slack resources* hanya menggunakan proksi Logaritma Natural Kas dan Setara Kas serta variabel *tax avoidance* hanya dengan menggunakan *Cash ETR* yang dalam hasil pengujiannya kedua variabel itu mengungkapkan bahwa tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen pengungkapan yang mana selama proses pemberian skor pengungkapan *enterprise risk management*, terdapat unsur subjektivitas yang tidak bisa dihindarkan. Disebabkan oleh penetapan nilai *enterprise risk management* didapatkan melalui membaca serta menginterpretasikan isi dari laporan tahunan dan laporan keuangan.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya serta beberapa pihak terkait lainnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah pengamatan perusahaan yang akan diteliti, seperti dengan menambah sektor ataupun dengan menggunakan seluruh klasifikasi sektor yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini bertujuan agar nantinya hasil penelitian lebih bersifat general tidak berfokus pada satu sektor saja. Selain itu, disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.

- Penelitian selanjutnya disarankan bisa menambah ataupun memilih variabel independen lainnya yang dianggap bisa memberikan dampak pada variabel independen yaitu nilai perusahaan. Serta, peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain dalam melakukan pengujian pengaruh variabel independen selain proksi pengukuran pada penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

Dimana diharapkan kedepannya agar lebih mampu dalam mengelola kegiatan perusahaan dan operasionalnya dengan lebih baik dan profesional. Yakni dengan selalu melakukan evaluasi dan mengawasi secara bertahap dan berkesinambungan terhadap kinerja perusahaan baik dari segi kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan serta faktor lainnya agar mampu dalam melakukan peningkatan bagi nilai perusahaan di masa depan.